

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan utama bagi perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dengan segala kemampuan, metode, dan alat-alat yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perlu mengendalikan segala kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus menyadari untuk dapat melaksanakan program secara baik maka perlu adanya pengendalian internal yang memadai.

Dalam kondisi perekonomian yang sulit ini, untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, setiap bagian yang ada di perusahaan dituntut untuk melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Misalnya, mengefektifkan jumlah karyawan, efisiensi pemakaian energi listrik, komputer atau mesin yang tidak terpakai, dan lain-lain. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan suatu sistem pengendalian yang dapat membantu dalam mengawasi jalannya operasional perusahaan yang disebut pengendalian internal.

Pengendalian internal dapat diterapkan pada perusahaan yang memiliki sistem kerja yang kompleks, maupun pada perusahaan yang memiliki sistem sederhana. Setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar atau perusahaan kecil, pasti memiliki hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga pengendalian internal sangat dibutuhkan untuk meminimalisasi hambatan tersebut.

Pengendalian internal menurut Mulyadi (2013, h 164) adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pentingnya pengendalian internal ini selain karena semakin besar dan kompleksnya kegiatan perusahaan, juga karena pengendalian internal merupakan metode dan prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala hambatan yang dapat merugikan perusahaan.

Suatu pengendalian internal yang baik akan dapat mengontrol dan menjaga kekayaan atau aktiva dari perusahaan tersebut dan dapat menanggulangi masalah-masalah ataupun kecurangan-kecurangan yang terjadi di perusahaan.

Persediaan bahan merupakan suatu hal yang harus ada di dalam perusahaan untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Semua perusahaan baik besar maupun kecil akan selalu mempunyai persediaan bahan baku, walaupun dalam jumlah dan keadaan yang berbeda-beda. Persediaan bahan baku ini berhubungan erat dengan kegiatan produksi. Perusahaan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sistem pengendalian bahan baku. Menurut M. Alan Jayaatmaja (2010, h 9) pengertian bahan baku yaitu bahan yang dipergunakan dalam proses produksi pada periode yang bersangkutan.

Sistem pengendalian bahan baku merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan. Suatu sistem pengendalian internal dibutuhkan dalam setiap bagian perusahaan, agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan bahwa sistem pengendalian internal yang ada, tidak hanya dilakukan pada aspek-aspek yang memberi pemasukan saja, tetapi juga pada aspek-aspek yang memberikan beban pengeluaran bagi perusahaan. Satu bagian yang menjadi sumber pengeluaran yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan adalah dalam hal persediaan bahan baku. Disini penting bagi perusahaan untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan bahan baku yang cukup agar tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil dan terjamin kontinuitasnya, serta efektif dan efisien.

Sebuah sistem pengendalian juga tidak terlepas dari kenyataan bahwa suatu organisasi melibatkan individu-individu. Aktivitas individu ini diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Karena ketidakselarasan tujuan dapat mengakibatkan tujuan organisasi atau tujuan individu tidak tercapai. Untuk itulah diperlukan suatu pengendalian kerja sehingga tujuan individu dapat selaras dengan tujuan organisasi. Salah satu alat untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik. Perusahaan akan menghadapi berbagai konsekuensi dalam mencapai tujuannya yang berkaitan dengan bahan baku, yaitu harus menanggung biaya maupun risiko yang berkaitan dengan persediaan.

Terjadinya kekurangan persediaan bahan baku atau tidak adanya bahan baku pada saat dibutuhkan dapat menyebabkan jalannya aktivitas produksi terhenti, sebaliknya terlampau banyaknya persediaan bahan baku akan mengakibatkan tertahannya modal secara tidak produktif, sehingga hal ini merupakan salah satu faktor kerugian bagi perusahaan.

Perusahaan yang sedang diamati saat ini adalah PT Omega Karya Persada. PT Omega Karya Persada atau yang dikenal dengan nama Omega Keramik adalah perusahaan yang bergerak dibidang *sanitary material building*. PT Omega Karya Persada berdiri tahun 1999 dan saat itu PT Omega Karya Persada masih sebagai distributor *material building*. Dengan kerja keras dan kegigihan Team PT.Omega Karya Persada, tepat di tahun 2005 berhasil mendirikan pabrik *sanitary ware* yang saat ini berada di Jl. Raya Parung Km 26, Bogor.

PT Omega Karya Persada pun memproduksi berbagai macam produk diantaranya closet jongkok, *kitchen sink*, dan karpet talang, *kitchen set*, *ceramics tile*, *sanitary ware*, kunci dan *roof*. Kantor pemasaran kami terletak di Jalan Margonda Raya no. 488 Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, mengingat lokasi yang strategis dan memiliki daya beli cukup baik. PT Omega Karya Persada juga memiliki mess untuk memfasilitasi baik karyawan lama ataupun karyawan baru yang berdomisili jauh dari kantor dan juga tidak memiliki tempat tinggal. Sampai saat ini PT Omega Karya Persada tetap menjadi distributor sebagai macam keramik lantai, *sanitary ware* dan kunci dari berbagai merk ternama. Produk PT Omega Karya Persada tersedia dengan aneka jenis dan warna serta harga yang bersaing.

Berdasarkan uraian tersebut, penyusun melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengendalian Internal Pada Akun Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba PT Omega Karya Persada Tahun 2015 dan 2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal atas sistem persediaan bahan baku pada PT. Omega Karya Persada sudah diterapkan secara efektif dan efisien terhadap laba?
2. Bagaimana pengendalian internal pada sistem persediaan bahan baku?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal pada persediaan bahan baku terhadap laba. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas dan efisiensi persediaan bahan baku yang telah diterapkan oleh PT. Omega Karya Persada.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal persediaan bahan baku yang dilaksanakan oleh PT. Omega Karya Persada sudah efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Bagi Penulis:

1. Sebagai syarat untuk memenuhi penyusunan tugas akhir guna mendapatkan gelar Strata 1 dari program studi Akuntansi Audit di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
2. Menambah pengalaman dan keterampilan sehingga membangkitkan bakat dan kreatifitas
3. Dapat membuktikan sejauh mana kemampuan penyusun dibangku kuliah dengan cara praktek secara nyata.
4. Untuk bahan perbandingan antara teori yang sudah diperoleh dengan praktek yang terjadi di dalam Perusahaan.

Bagi Perguruan Tinggi:

Menciptakan kerjasama antara Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan lembaga lainnya dalam pelaksanaan pembangunan bangsa.

Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menggambarkan kondisi Perusahaan.

Bagi Pembaca:

Dapat digunakan sebagai salah satu bacaan dan ilmu pengetahuan tentang pengendalian internal pada PT Omega Karya Persada.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penyusun membatasi atau memfokuskan masalah yang berkaitan dengan laporan hasil pengendalian internal pada perusahaan, yaitu : Penulis hanya membahas tentang pengaruh pengendalian internal pada bahan baku terhadap laba PT Omega Karya Persada.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian tentang literatur yang mendasar topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

4. Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang profil Organisasi/Perusahaan, hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.

